

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaannya. Tolak ukur ini biasanya terkait kelangsungan usaha dan bagaimana perusahaan menghadapi persaingan global. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari aspek likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Sedangkan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan dalam suatu periode. Baik likuiditas maupun profitabilitas sangat erat kaitannya dengan kas perusahaan. Kas menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan, karena kas menggambarkan kesehatan perusahaan. Oleh karena itu manajemen kas sangat penting untuk diperhatikan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan manajemen kas suatu perusahaan, misalnya terkait penjualan. Setiap perusahaan pasti ingin memaksimalkan penjualan dengan harapan meningkatkan laba (*profit*) yang akan berdampak pada penerimaan kas. Semakin besar laba yang berhasil dibukukan perusahaan, maka akan semakin besar kas perusahaan dan sebaliknya. Peningkatan penjualan secara tunai akan meningkatkan rasio perputaran kas. Rasio perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan

kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Sebaliknya, penurunan penjualan secara tunai akan berdampak pada rasio perputaran kas yang rendah. Dalam artian perusahaan tidak menggunakan kas secara efektif karena banyaknya kas yang tidak diberdayakan.

Akan tetapi pada kenyataannya, perusahaan pasti tidak selalu dapat melakukan penjualan tunai, tetapi juga penjualan secara kredit. Hal ini tentunya akan berdampak pada pengurangan jumlah kas yang diterima perusahaan pada periode tersebut. Akan tetapi melalui penjualan secara kredit, perusahaan dapat memaksimalkan volume penjualan perusahaan. Dan hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Berbeda dengan penjualan tunai yang secara langsung berpengaruh terhadap kas, penjualan kredit akan berpengaruh pada rasio perputaran piutang perusahaan. Rasio perputaran piutang perusahaan menggambarkan nilai rata-rata piutang dari keseluruhan penjualan. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan piutang, dan memperlancar arus kas dikarenakan perusahaan dapat melakukan penagihan piutang lebih cepat. Sebaliknya, perputaran piutang yang rendah akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan karena penagihan piutang tidak dapat dilakukan secara cepat. Oleh karena itu dalam praktiknya perusahaan harus menetapkan kebijakan dalam penagihan piutang atas penjualan kreditnya dan mempersiapkan dana untuk menutupi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor dapat mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian (Susanto et al., 2014),

dijelaskan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan Siska (2019), menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan dan perputaran piutang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, Nuriyani & Rachma (2017) menjelaskan bahwa secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Namun, (Rhosidah et al., 2019), menjelaskan bahwa perputaran kas berpengaruh tidak signifikan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan telekomunikasi, media, dan teknologi informasi karena perusahaan ini di era teknologi saat ini memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat luas terutama di masa pandemi saat ini. Hampir seluruh kalangan merasakan manfaat dari adanya perkembangan teknologi yang pesat. Perusahaan telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan komunikasi di hampir seluruh kalangan masyarakat. Kebutuhan akan komunikasi virtual yang tidak terbatas menjadikan pemanfaatan yang maksimal atas produk-produk yang ditawarkan baik perusahaan telekomunikasi, media, maupun teknologi informasi, seperti telepon, *smartphone*, internet, sosial media (*youtube*, *instagram*, *facebook*, *twitter*, *tiktok*) maupun berbagai platform penyedia jasa

komunikasi virtual (*zoom meeting, skype, google meetings*), dan lain-lain. Oleh karena itu keberadaan perusahaan – perusahaan telekomunikasi, media, dan teknologi informasi di Indonesia sangatlah banyak sehingga persaingan di industri ini sangatlah ketat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan-perusahaan ini diharapkan untuk lebih memperhatikan strategi manajemen perusahaan seperti dalam penetapan harga dan inovasi yang berorientasi pada pelanggan dengan harapan meningkatkan penjualan sehingga dapat memberikan manfaat kepada pengguna dan dapat berpengaruh kepada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Teknologi Informasi, Media, dan Telekomunikasi di Indonesia.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan teknologi informasi, media, dan telekomunikasi di Indonesia?
- 2) Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan teknologi informasi, media, dan telekomunikasi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah memperhatikan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan teknologi informasi, media, dan telekomunikasi di Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan teknologi informasi, media, dan telekomunikasi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

- 2) Secara Praktis

Penelitian ini dapat membantu pembaca yang tertarik dengan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

- 3) Secara Akademik

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu atau wawasan dalam bidang akuntansi dan dapat dijadikan perbandingan, bahan bacaan, dan literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang digunakan untuk permasalahan di atas agar penyajian dan pembahasan lebih terarah dan tepat sasaran yang dituju yaitu:

- 1) Data perputaran kas dan perputaran piutang yang digunakan adalah data sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari perusahaan teknologi informasi, media, dan telekomunikasi.
- 2) Data yang digunakan adalah data selama 3 tahun, yaitu tahun 2017 – 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

- 1) **BAB I. PENDAHULUAN.**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

- 2) **BAB II. KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.**

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi dari konsep dasar, telaah literatur yang relevan, kerangka pemikiran/konseptual, dan pengembangan hipotesis.

3) BAB III. METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, model empiris penelitian, definisi operasional variabel, dan model analisis data.

4) BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

5) BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan, dan saran penelitian selanjutnya.

